



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# **KERTAS KERJA**

**BAKAL CALON REKTOR  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024 - 2029**

**Prof. Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D**



**ALAM TAKAMBANG JADI GURU**

## **KERTAS KERJA BAKAL CALON REKTOR UNP 2024-2029**

### **1. Usulan Rencana Strategis UNP**

Usulan rencana strategis UNP (Universitas Negeri Padang) merupakan perencanaan untuk melanjutkan program Rektor periode 2020-2024 dalam 5 tahun kedepan. Usulan rencana strategis tersebut dituangkan dalam kertas kerja calon Rektor UNP periode 2024-2029. Rencana Strategi ini akan direalisasikan dalam jangka pendek melalui program tahunan yang berkelanjutan sampai lima tahun kedepan untuk mewujudkan UNP sebagai *world class university*.

Usulan rencana strategis ini mencakup visi misi yang dituangkan melalui tujuan dan perencanaan strategis yang diimplementasikan melalui program dan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga dengan melibatkan semua civitas akademika UNP.

#### **Visi**

Universitas Bereputasi Internasional Unggul, Inovatif, Berkarakter

#### **Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas, relevan, dan berorientasi pada masa depan, dengan mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, profesi, dan dunia internasional, serta mendorong kreativitas, kemandirian, dan integritas mahasiswa sebagai agen perubahan;
2. Melaksanakan riset berbasis inovasi yang menghasilkan karya ilmiah dan teknologi terbaru yang bermanfaat bagi masyarakat, dengan meningkatkan kapasitas dan produktivitas peneliti, serta memfasilitasi kolaborasi lintas disiplin ilmu dan sektor;
3. Mentransformasikan hilirisasi hasil riset untuk peningkatan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pengabdian, pemberdayaan, dan kolaborasi, dengan mengembangkan model-model intervensi yang efektif, efisien, dan berkelanjutan, serta membangun jejaring kerjasama yang luas dan sinergis;
4. Menerapkan tata kelola universitas yang baik, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan, dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, menerapkan sistem informasi yang terintegrasi, serta meningkatkan kesejahteraan, dan kompetensi sumber daya manusia; dan

5. Menyelenggarakan kerjasama yang produktif dan bereputasi internasional dengan berbagai pemangku kepentingan di dalam dan luar negeri, dengan mengembangkan program-program pertukaran akademik, penelitian bersama, publikasi internasional, magang yang sejalan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

### **Tujuan Strategis**

Tujuan Strategis UNP selama lima tahun mendatang sebagai berikut:

- Meningkatkan pendidikan berkualitas yang mengembangkan potensi akademik, profesional, dan kepribadian mahasiswa. Berupaya untuk menanamkan nilai-nilai keunggulan, integritas, kreativitas, dan tanggung jawab sosial pada lulusannya.
- Meningkatkan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi masyarakat. Meningkatkan penelitian yang menghasilkan karya-karya inovatif agar mampu memberikan solusi bagi permasalahan lokal, nasional, dan internasional.
- Melanjutkan kerjasama dalam dan luar negeri yang relevan dengan bidang keilmuan dan kepentingan universitas. Kemudian dengan implementasi hasil kerja sama tersebut di tujukan untuk meningkatkan reputasi, visibilitas, dan dampak universitas di tingkat Internasional dalam membangun peradaban dunia.
- Meningkatkan kapasitas inovasi universitas melalui pengembangan sumber daya manusia, mutu fasilitas, dan sistem pendukung.
- Meningkatkan pengembangan kompetensi dan kesejahteraan sumber daya manusia universitas, termasuk dosen, tenaga kependidikan, dan alumni. Memberikan kesempatan dan fasilitas bagi sumber daya manusia untuk meningkatkan kualifikasi, produktivitas, dan prestasi.
- Meningkatkan kualitas pelayanan semua komponen baik internal maupun eksternal, serta meningkatkan partisipasi dalam pembangunan daerah dan nasional melalui komunikasi efektif, kemitraan, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Memperkuat penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam pengelolaan universitas. Menjamin transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan keadilan dalam tata kelola universitas.

- Mengoptimalkan sumber-sumber pendanaan alternatif untuk mendukung kemandirian universitas.
- Meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak untuk memperluas jaringan dan pengembangan inovasi yang mampu menghasilkan berbagai paten untuk dapat digunakan dunia industri demi memajukan pembangunan bangsa dan negara.

## **2. Implementasi Tahunan Rencana Strategis UNP**

Implementasi tahunan rencana strategis UNP merupakan penjabaran program atau kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan target tahunan dari perencanaan tersebut, yang terdiri dari kekuatan; kelemahan; peluang dan ancaman (analisis SWOT). Diharapkan dengan pelaksanaan kegiatan atau program strategis UNP dengan menggunakan analisis SWOT, maka diasumsikan target rencana tahunan tepat sasaran dan bersifat berkelanjutan.

Tahun Ke-1

**A.** Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas, relevan, dan berorientasi pada masa depan, dengan mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan tantangan Internasional, serta mendorong kreativitas, kemandirian, dan integritas mahasiswa sebagai agen perubahan. Pendidikan berorientasi masa depan memiliki kekuatan dalam mempersiapkan lulusan, namun juga menghadapi tantangan dalam pengembangan kurikulum dan sumber daya seiring perubahan zaman.

Salah satu tujuan utama pendidikan adalah mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan. Oleh karena itu, pendidikan berorientasi masa depan menjadi penting untuk diterapkan di berbagai jenjang dan bidang. Pendidikan berorientasi masa depan memiliki keunggulan dalam membekali lulusan dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang relevan dan adaptif dengan perkembangan zaman. Namun, pendidikan berorientasi masa depan juga menimbulkan tantangan dalam merancang dan melaksanakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Selain itu, pendidikan berorientasi masa depan juga membutuhkan sumber daya yang memadai, baik dari segi dosen, fasilitas, teknologi, maupun anggaran. Dengan demikian, pendidikan berorientasi masa depan

memerlukan komitmen dan kerjasama dari semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan.

Melanjutkan kerjasama yang produktif dan bereputasi Internasional dengan berbagai pemangku kepentingan di dalam dan luar negeri, dengan mengembangkan program-program pertukaran akademik, penelitian bersama, publikasi internasional, serta advokasi dan diplomasi ilmiah. Secara umum peluang besar namun perlu optimalisasi sumber daya untuk menjembatani kesenjangan kapasitas di tingkat internasional. Kolaborasi jangka panjang dan reputasi tetap menjadi kunci. Peluang besar yang ada di sektor ini menuntut optimalisasi sumber daya yang efektif dan efisien untuk dapat bersaing di tingkat internasional. Hal ini mengharuskan adanya peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia, teknologi, dan infrastruktur. Kolaborasi jangka panjang dengan mitra strategis dan pemangku kepentingan lainnya juga sangat penting untuk membangun reputasi yang baik dan meningkatkan kepercayaan publik.

#### Tahun Ke-2

**B.** Melaksanakan riset berbasis inovasi yang menghasilkan karya ilmiah dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dengan meningkatkan kapasitas dan produktivitas peneliti, serta memfasilitasi kolaborasi lintas disiplin ilmu dan sektor. Melakukan riset berbasis inovasi dan kolaborasi memiliki peluang meningkatkan relevansi ilmu pengetahuan, namun juga menghadapi tantangan sumber daya, pendanaan, dan ketidakpastian kondisi di masa depan. Diperlukan komitmen berkelanjutan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas dan dampak ilmu pengetahuan adalah dengan melakukan riset yang inovatif dan kolaboratif. Riset semacam ini dapat membuka peluang baru untuk menyelesaikan masalah-masalah yang kompleks dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Namun, riset inovatif dan kolaboratif juga menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan sumber daya, rendahnya dukungan pendanaan, dan ketidakpastian kondisi di masa depan. Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, diperlukan komitmen berkelanjutan dari para peneliti, lembaga riset, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya.

### Tahun Ke-3

**C.** Mentransformasikan hilirisasi hasil riset untuk peningkatan kualitas lembaga; kehidupan dan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pelayanan, pengabdian, pemberdayaan, dan kolaborasi, dengan mengembangkan model-model intervensi yang efektif, efisien, dan berkelanjutan, serta membangun jejaring kerjasama yang luas dan sinergis. Memaksimalkan manfaat riset bagi masyarakat, namun tantangan sumber daya dan keterlibatan berkelanjutan masyarakat masih menjadi perhatian. Kerjasama multidimensi dibutuhkan.

Salah satu tujuan utama dari kegiatan riset adalah untuk memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat, baik dalam hal pengetahuan, kesejahteraan, maupun pembangunan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, riset tidak bisa dilakukan secara terisolasi dari masyarakat itu sendiri. Riset membutuhkan partisipasi aktif dan berkelanjutan dari berbagai pihak yang terkait, baik sebagai mitra, pengguna, maupun pemberi masukan. Sayangnya, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam mendorong keterlibatan masyarakat dalam riset, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya kesadaran, rendahnya kapasitas, dan minimnya insentif. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama multidimensi antara pemerintah, akademisi, industri, media, dan masyarakat sipil untuk mengatasi tantangan tersebut dan memaksimalkan manfaat riset bagi masyarakat.

### Tahun Ke-4

**D.** Meningkatkan penerapan tata kelola universitas yang baik, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan, dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, menerapkan sistem informasi yang terintegrasi, serta meningkatkan kesejahteraan dan kompetensi sumber daya manusia. Penerapan tata kelola yang baik memberikan manfaat, namun butuh optimalisasi sumber daya yang terus ditingkatkan seiring perkembangan zaman. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan organisasi adalah tata kelola yang baik. Tata kelola yang baik dapat meningkatkan kinerja, kredibilitas, transparansi, dan akuntabilitas organisasi. Namun, tata kelola yang baik tidak dapat dicapai tanpa optimalisasi sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan zaman. Oleh karena itu, organisasi perlu melakukan evaluasi dan penyesuaian secara berkala untuk memastikan bahwa sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi.

Tahun Ke-5

**E.** Menyelenggarakan kerjasama yang produktif dan bereputasi Internasional dengan berbagai pemangku kepentingan di dalam dan luar negeri, dengan mengembangkan program-program pertukaran akademik, penelitian bersama, publikasi internasional, serta advokasi dan diplomasi ilmiah. Secara umum peluang besar namun perlu optimalisasi sumber daya untuk menjembatani kesenjangan kapasitas di tingkat internasional. Kolaborasi jangka panjang dan reputasi tetap menjadi kunci. Peluang besar yang ada di sektor ini menuntut optimalisasi sumber daya yang efektif dan efisien untuk dapat bersaing di tingkat internasional. Hal ini mengharuskan adanya peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia, teknologi, dan infrastruktur. Kolaborasi jangka panjang dengan mitra strategis dan pemangku kepentingan lainnya juga sangat penting untuk membangun reputasi yang baik dan meningkatkan kepercayaan publik.

### **3. Strategi Pencapaian**

Tahun Ke-1

Peningkatan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi yang berkualitas, relevan, dan berorientasi pada masa depan, dan penguatan integritas mahasiswa sebagai agen perubahan;

Strength (kekuatan):

- Membangun kompetensi lulusan sesuai kebutuhan dunia kerja dan dunia industri
- Membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan untuk masa depan dan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
- Mendorong kreativitas dan kemandirian mahasiswa

Weakness (kelemahan):

- Kurikulum sulit diupdate secara berkala seiring perubahan kebutuhan dunia kerja dan dunia industri
- Masih kurangnya minat mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM
- Masih rendahnya kerjasama dosen dan prodi untuk kerjasama antar dosen di luar prodi, dan di luar universitas dalam kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berskala nasional dan internasional.
- Keterbatasan dana untuk pengembangan kurikulum dan fasilitas pembelajaran

Opportunities (peluang):

- Dukungan dari industri/perusahaan untuk pengembangan kurikulum yang sesuai kebutuhan dan penyerapan lulusan.

- Kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri untuk pengembangan kurikulum internasional, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Pendanaan dari pemerintah/swasta untuk pengembangan sumber daya manusia, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Pendanaan Beasiswa bagi mahasiswa UNP dari pihak dunia industri, pemerintah, pemerintah daerah, BUMN dan swasta lainnya.

Threats (ancaman):

- Persaingan dengan perguruan tinggi lain yang lebih unggul dalam penyerapan lulusan oleh dunia kerja dan dunia industri.
- Perubahan teknologi dan tren baru yang sulit diprediksi ke depan
- Berkembangnya pendidikan nonformal yang bersaing

Tahun Ke-2

Memperkuat dan meningkatkan riset berbasis inovasi yang mampu menghasilkan luaran berbentuk paten bermanfaat bagi masyarakat dan dunia industri.

Strength:

- Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian serta kolaborasi riset skala nasional dan internasional
- Mendorong terobosan dan solusi berbasis teknologi dan informasi yang mampu menghasilkan paten bernilai ekonomis bagi dunia industri.
- Memfasilitasi kolaborasi lintas disiplin ilmu dan sektor

Weakness:

- Keterbatasan dana dan sarana prasarana penelitian
- Kualitas dan kapasitas SDM peneliti belum merata
- Kompleksitas riset antar disiplin membutuhkan waktu adaptasi

Opportunities:

- Dukungan pendanaan dari pemerintah, pemerintah daerah, dan industri, serta badan internasional
- Kolaborasi internasional untuk riset terapan
- Pasar komersialisasi hasil paten produk penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Threats:

- Persaingan dari lembaga penelitian dalam dan luar negeri
- Perubahan arah kebijakan dan prioritas penelitian
- Ketidak pastian pendanaan jangka panjang
- Perubahan teknologi yang cepat membuat hasil penelitian kadaluarsa

Tahun Ke-3

Mentransformasikan hilirisasi hasil riset untuk peningkatan kualitas lembaga; kehidupan dan kesejahteraan masyarakat dan mendukung eksistensi dunia industri melalui paten yang telah dihasilkan.



Strength:

- Meningkatkan jumlah riset kolaborasi yang mampu menghasilkan paten bernilai ekonomis dan dapat digunakan pada dunia industri.
- Meningkatkan jejaring kerjasama dengan dunia kerja dan dunia industri untuk kolaborasi riset dan pengabdian kepada masyarakat sekaligus untuk peningkatan daya serap lulusan oleh dunia kerja dan dunia industri.

Weakness:

- Keterbatasan sumber daya untuk pengembangan model-model intervensi
- Kesulitan menjangkau seluruh wilayah masyarakat sasaran
- Keterbatasan kapasitas masyarakat dan dunia industri yang berminat dalam memanfaatkan hasil riset yang telah dihasilkan.

Opportunities:

- Dukungan pemerintah, pemerintah daerah, dan stakeholder terkait peningkatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Kerjasama dengan lembaga swadaya masyarakat dan organisasi kemasyarakatan
- Partisipasi industri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat

Threats:

- Birokrasi panjang proses pemberdayaan dalam membangun suatu kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan.
- Perubahan kebijakan dan prioritas pemerintah
- Ketidakpastian pendanaan jangka panjang program-program
- Kesenjangan pengetahuan antarwilayah dalam memanfaatkan hasil riset yang telah dihasilkan.

Tahun Ke-4

Meningkatkan tatakelola universitas yang transparan, dan akuntabel

Strength:

- Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan sumber daya manusia dan pengelolaan aset.
- Meningkatkan pengelolaan sumber daya berbasis sistem informasi terintegrasi
- Peningkatan kinerja organisasi dan kesejahteraan.

Weakness:

- Keterbatasan anggaran untuk pengembangan sistem dan SDM
- Kesulitan menyesuaikan budaya kerja yang transformatif
- Ketergantungan pada faktor eksternal dalam pengelolaan sumber daya

Opportunities:

- Dukungan regulasi pemerintah tentang *good university governance*
- Kerja sama dengan instansi terkait pengelolaan sumber daya

- Optimalisasi teknologi digital dalam pengelolaan administrasi dan pelayanan

Threats:

- Banyaknya prioritas pengembangan yang membutuhkan sumber daya
- Perubahan dinamika internal dan eksternal organisasi
- Keterbatasan kapasitas SDM dalam mengelola perubahan
- Ketidakpastian dukungan pendanaan jangka panjang

Tahun Ke-5

Meningkatkan jumlah kerjasama yang produktif dan bereputasi Internasional yang dapat diimplementasikan, mampu menghasilkan paten bernilai ekonomi bagi dunia industri

Strength:

- Meningkatkan reputasi pada tingkat internasional
- Membekali mahasiswa dan peneliti dengan pengalaman Internasional
- Mendongkrak produktivitas penelitian dan publikasi internasional serta mampu menghasilkan paten bernilai ekonomis bagi dunia industri.

Weakness:

- Keterbatasan dana untuk menunjang kegiatan internasional
- Kompleksitas birokrasi kerjasama lintas negara
- Belum meratanya kapasitas pengelolaan kerjasama

Opportunities:

- Banyaknya skema pendanaan dan beasiswa internasional
- Dukungan fasilitas dan infrastruktur Internasional
- Potensi riset bersama yang menarik minat banyak pihak

Threats:

- Persaingan ketat antar perguruan tinggi mancanegara
- Perubahan kebijakan dan prioritas mitra kerjasama
- Ketidakpastian geopolitik dan kondisi Internasional
- Bergesernya preferensi mitra kerjasama